

## Efek pemberian ampisilin terhadap ISPA non pnemonia pada balita kekurangan gizi

A.B.D. Harist Musgamy, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=80058&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### <b>ABSTRAK</b><br>

Berdasarkan rekomendasi WHO, penanganan ISPA non pnemonia pada balita cukup dengan pengobatan suportif dan tak perlu pemberian antibiotika. Penelitian sebelumnya yang dilakukan Bambang Sutrisna (1991) juga menemukan bahwa tak ada perbedaan yang bermakna antara kelompok anak ISPA non pnemonia yang mendapat pengobatan ampisilin ditambah suportif dibanding dengan kelompok yang hanya mendapat pengobatan suportif. Namun apakah anak kekurangan gizi (kurang kalori protein) yang menderita ISPA non pnemonia juga tak perlu pemberian antibiotika. Apakah pemberian antibiotika khususnya ampisilin terhadap ISPA non pnemonia pada anak kekurangan gizi dapat mengurangi risiko terjadinya pnemonia, belum ada informasi mengenai hal ini.

Untuk itu penulis melakukan penelitian dengan desain 'randomized controlled trial'. Unit analisis adalah balita kurang gizi yang menderita ISPA non pneumonia. Setelah dilakukan alokasi random, 50 anak masuk dalam kelompok percobaan dan mendapat pengobatan ampisilin 30 - 50 mg/kg berat badan ditambah pengobatan suportif, 49 anak lainnya masuk kelompok kontrol yang hanya mendapat pengobatan suportif. Karakteristik anak pada kedua kelompok ternyata tak ada perbedaan bermakna.

Setelah seminggu kemudian, ternyata presentase anak yang berkembang menjadi pnemonia pada kelompok percobaan 16 % dan kelompok kontrol 22%. Proporsi kejadian pnemonia antara kedua kelompok tak berbeda secara bermakna ( $\chi^2=3.67, 2df; p=0.16$ ). Ternyata bahwa pemberian ampisilin tidak mengurangi risiko kejadian pnemonia pada balita kekurangan gizi yang menderita ISPA non pnemonia.

<hr>

Effectiveness of Ampicillin in Mild Acute Respiratory Infections of Undernourished Children According to WHO recommendation, treatment for mild acute respiratory infection (ARI) in children is supportive care only. Bambang Sutrisna (1991) studied that no difference in outcome between the ampicillin and control groups was statistically significant. But how about the effect of ampicillin in mild ARI of undernourished children.

To find out whether ampicillin treatment conferred any benefit over supportive care alone in undernourished children, a randomized controlled trial was carried out among 99 undernourished children under 5 years with mild ARI. 50 were randomly allocated ampicillin (30 - 50 mg 1 kg body weight four times daily for 5 days) plus supportive care; 49 were allocated supportive care only. The treatment groups were almost identical after randomization in term of children characteristics.

After 1 week, the percentages of cases progressing to pneumonia were nearly identical (16% study group

and 22% control group). None of the difference in outcome between the study and control groups was statistically significant.